

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sebelum proses analisis data, penelitian ini terlebih dahulu akan mendeskripsikan intensitas supervisi akademik kepala madrasah dan kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan. Data tersebut diperoleh dari pengisian instrumen kuesioner yang telah diberikan kepada guru agama sebagai responden yang berjumlah 44 guru. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif intensitas supervisi akademik kepala madrasah dilakukan dengan cara menggunakan total jawaban angket sebanyak 22 item pertanyaan dari responden. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{Total skor}}{\text{Butir Pertanyaan}} \right) : \text{skor maksimal} \times 100$$

Tabel 4.1
Skor Nilai Kuesioner Intensitas Supervisi Akademik
Kepala Madrasah di MI se-Kecamatan Buaran

Resp	Jawaban				Penskoran				Total (X)	Nilai
	a	b	c	D	4	3	2	1		
R1	7	14	1	0	28	42	2	0	72	81,82
R2	2	14	6	0	8	42	12	0	62	70,45
R3	10	10	2	0	40	30	4	0	74	84,09
R4	0	8	8	6	0	24	16	6	46	52,27
R5	5	17	0	0	20	51	0	0	71	80,68
R6	9	7	6	0	36	21	12	0	69	78,41
R7	6	12	4	0	24	36	8	0	68	77,27
R8	7	9	6	0	28	27	12	0	67	76,14
R9	1	21	0	0	4	63	0	0	67	76,14
R10	1	20	1	0	4	60	2	0	66	75
R11	1	21	0	0	4	63	0	0	67	76,14
R12	1	20	1	0	4	60	2	0	66	75
R13	0	9	13	0	0	27	26	0	53	60,23
R14	2	8	12	0	8	24	24	0	56	63,64
R15	8	14	0	0	32	42	0	0	74	84,09
R16	13	5	4	0	52	15	8	0	75	85,23
R17	8	10	4	0	32	30	8	0	70	79,55
R18	10	10	2	0	40	30	4	0	74	84,09
R19	12	8	2	0	48	24	4	0	76	86,36
R20	0	14	8	0	0	42	16	0	58	65,91
R21	6	16	0	0	24	48	0	0	72	81,82
R22	19	3	0	0	76	9	0	0	85	96,59
R23	13	9	0	0	52	27	0	0	79	89,77
R24	8	14	0	0	32	42	0	0	74	84,09
R25	16	0	6	0	64	0	12	0	76	86,36
R26	16	0	6	0	64	0	12	0	76	86,36
R27	16	0	6	0	64	0	12	0	76	86,36
R28	0	6	13	3	0	18	26	3	47	53,41
R29	0	12	10	0	0	36	20	0	56	63,64
R30	2	10	10	0	8	30	20	0	58	65,91
R31	2	10	10	0	8	30	20	0	58	65,91
R32	1	10	11	0	4	30	22	0	56	63,64
R33	0	1	19	2	0	3	38	2	43	48,86
R34	4	16	2	0	16	48	4	0	68	77,27

R35	0	6	16	0	0	18	32	0	50	56,82
R36	0	2	17	3	0	6	34	3	43	48,86
R37	0	2	17	3	0	6	34	3	43	48,86
R38	0	2	17	3	0	6	34	3	43	48,86
R39	3	12	7	0	12	36	14	0	62	70,45
R40	0	7	11	4	0	21	22	4	47	53,41
R41	1	0	21	0	4	0	42	0	46	52,27
R42	3	9	10	0	12	27	20	0	59	67,05
R43	6	12	3	1	24	36	6	1	67	76,14
R44	0	2	17	3	0	6	34	3	43	48,86
Σ									2758	3134,09

Dari nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai intensitas supervisi akademik untuk menentukan standar deviasinya dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{3134,09}{44} \\ &= 71,23\end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 44 \\ &= 1 + 3,3 (1,6434) \\ &= 1 + 5,42339 \\ &= 6,42339 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

- c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned} R &= 96,59 - 48,86 + 1 \\ &= 47,73 + 1 = 48,73 \text{ dibulatkan menjadi } 49 \end{aligned}$$

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{49}{6} \\ &= 8,1 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.2
Distribusi Nilai Intensitas Supervisi Akademik
Kepala Madrasah di MI se-Kecamatan Buaran

Interval	M'	F	x'	Fx'	x ²	Fx ²
89 – 96	92,5	2	3	6	9	18
81 – 88	84,5	12	2	24	4	48
73 – 80	76,5	10	1	10	1	10
65 – 72	68,5	6	0	0	0	0
57 – 64	60,5	5	-1	-5	1	5
49 – 56	52,5	9	-2	-18	4	36
Jumlah		N = 44		17		117

e. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 8 \sqrt{\frac{117}{44} - \left(\frac{17}{44}\right)^2} \\
 &= 8\sqrt{2,6591 - (0,3864)^2} \\
 &= 8\sqrt{2,6591 - 0,1493} \\
 &= 8\sqrt{2,5098} \\
 &= 8(1,5842) \\
 &= 12,6739
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk menentukan rentang kriteria supervisi akademik disesuaikan dengan skala nilai dari SIMPATIKA Kemenag sebagaimana tercantum dalam tabel 4.3

Tabel 4.3
Konversi Nilai Intensitas Supervisi Akademik Kepala
Madrasah di MI Se-Kecamatan Buaran

Nilai Hasil Supervisi	Kriteria
91 – 100	Amat baik
76 – 90	Baik
61 – 75	Cukup
51 – 60	Sedang
≤ 50	Kurang

*sumber: SIMPATIKA Kemenag

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari intensitas supervisi akademik kepala madrasah di MI se-Kecamatan Buaran sebesar 71,23 atau berada pada interval 61 – 75 yang berarti bahwa intensitas supervisi akademik kepala madrasah di MI se-Kecamatan Buaran tergolong “**cukup**”.

Dalam hal ini kepala madrasah di MI se-Kecamatan Buaran dapat menjalankan fungsinya dengan cukup baik, seperti menyusun program supervisi akademik, membimbing dalam menyusun rencana pembelajaran, membimbing dalam pemilihan metode, membimbing dalam mengelola kelas, membimbing dalam merumuskan kisi-kisi, membimbing dalam menyusun instrumen, membimbing dalam pelaksanaan penilaian, dan melakukan tindakan refleksi.

2. Deskripsi Data Kinerja Guru Agama

Deskripsi data untuk mengetahui kinerja guru agama diperoleh untuk mengetahui nilai kuantitatif kinerja guru agama dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket sebanyak 17 item pertanyaan dari responden.

Tabel 4.4
Nilai Kuesioner Kinerja Guru Agama di MI
se-Kecamatan Buaran

Resp	Jawaban				Penskoran				Total (X)	Nilai
	A	B	C	D	4	3	2	1		
R1	4	10	3	0	16	30	6	0	52	76,47
R2	3	12	2	0	12	36	4	0	52	76,47
R3	10	5	1	1	40	15	2	1	58	85,29
R4	1	9	7	0	4	27	14	0	45	66,18
R5	9	7	1	0	36	21	2	0	59	86,76
R6	10	5	2	0	40	15	4	0	59	86,76
R7	9	3	4	1	36	9	8	1	54	79,41
R8	10	5	2	0	40	15	4	0	59	86,76
R9	6	11	0	0	24	33	0	0	57	83,82
R10	6	8	2	1	24	24	4	1	53	77,94
R11	7	10	0	0	28	30	0	0	58	85,29
R12	6	9	2	0	24	27	4	0	55	80,88
R13	6	7	4	0	24	21	8	0	53	77,94
R14	5	6	6	0	20	18	12	0	50	73,53
R15	7	5	5	0	28	15	10	0	53	77,94
R16	10	5	2	0	40	15	4	0	59	86,76
R17	6	6	5	0	24	18	10	0	52	76,47
R18	10	4	3	0	40	12	6	0	58	85,29
R19	7	7	3	0	28	21	6	0	55	80,88
R20	6	8	3	0	24	24	6	0	54	79,41
R21	13	4	0	0	52	12	0	0	64	94,12
R22	13	4	0	0	52	12	0	0	64	94,12

R23	13	4	0	0	52	12	0	0	64	94,12
R24	10	6	1	0	40	18	2	0	60	88,24
R25	7	4	5	1	28	12	10	1	51	75
R26	13	2	2	0	52	6	4	0	62	91,18
R27	13	0	4	0	52	0	8	0	60	88,24
R28	7	3	6	1	28	9	12	1	50	73,53
R29	0	6	6	5	0	18	12	5	35	51,47
R30	3	10	2	2	12	30	4	2	48	70,59
R31	4	11	2	0	16	33	4	0	53	77,94
R32	2	10	3	2	8	30	6	2	46	67,65
R33	2	2	7	6	8	6	14	6	34	50
R34	2	2	5	8	8	6	10	8	32	47,06
R35	2	5	9	1	8	15	18	1	42	61,76
R36	1	11	5	0	4	33	10	0	47	69,12
R37	1	10	5	1	4	30	10	1	45	66,18
R38	2	10	5	0	8	30	10	0	48	70,59
R39	4	5	7	1	16	15	14	1	46	67,65
R40	6	6	5	0	24	18	10	0	52	76,47
R41	0	7	10	0	0	21	20	0	41	60,29
R42	9	6	2	0	36	18	4	0	58	85,29
R43	4	9	4	0	16	27	8	0	51	75
R44	6	9	2	0	24	27	4	0	55	80,88
Σ									2303	3386,76

Data nilai angket tersebut kemudian dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai kinerja guru agama untuk menentukan standar deviasinya dengan rumus:

a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma fx}{N} \\ &= \frac{3386,76}{44}\end{aligned}$$

$$= 76,97$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 44 \\&= 1 + 3,3 (1,6434) \\&= 1 + 5,423394 \\&= 6,423394 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

- c. Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned}R &= 94,12 - 47,06 + 1 \\&= 47,06 + 1 = 48,06 \text{ dibulatkan menjadi } 48\end{aligned}$$

- d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\&= \frac{48}{6} \\&= 8\end{aligned}$$

Keterangan:

i = Nilai Interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.5
Distribusi Nilai Kinerja Guru Agama di MI
se-Kecamatan Buaran

Interval	M'	F	x'	Fx'	x²	Fx²
87 – 94	90,5	10	3	30	9	90
79 – 86	82,5	10	2	20	4	40
71 – 78	74,5	14	1	14	1	14
63 – 70	66,5	5	0	0	0	0
55 – 62	58,5	2	-1	-2	1	2
47 – 54	50,5	3	-2	-6	4	12
Jumlah		N = 44		56		158

e. Mencari standar deviasi:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\
 &= 8 \sqrt{\frac{158}{44} - \left(\frac{56}{44}\right)^2} \\
 &= 8 \sqrt{3,591 - (1,2727)^2} \\
 &= 8 \sqrt{3,591 - 1,6198} \\
 &= 8 \sqrt{1,9712} \\
 &= 8 (1,4039) \\
 &= 11,232
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk menentukan rentang kriteria kinerja guru agama disesuaikan dengan skala nilai PermeneqPAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang

Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya sebagaimana tercantum dalam tabel 4.6

Tabel 4.6
Konversi Nilai Kinerja Guru Agama di MI
Se-Kecamatan Buaran

Nilai Hasil Supervisi	Kriteria
91 – 100	Amat baik
76 – 90	Baik
61 – 75	Cukup
51 – 60	Sedang
≤ 50	Kurang

*sumber: PermenegPAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran sebesar 76,97 atau berada pada interval 76 – 90 yang berarti bahwa kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran tergolong **“baik”**.

Dalam hal ini kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran dapat menjalankan fungsinya dengan baik, seperti menyusun RPP, mengelola kelas dengan kondisi yang efektif, penggunaan media dan sumber belajar, menggunakan metode serta strategi pembelajaran, menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi yang bervariasi, melakukan kegiatan remedial, dan melaksanakan pengayaan.

B. Analisis Data

1. Analisis Perhitungan Butir Soal

Menghitung skor untuk setiap item dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari data 44 responden berdasarkan tabel pada lampiran 5. Kemudian menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor ideal atau skor tertinggi untuk semua item $4 \times 44 = 176$ dan jumlah skor terendah adalah $1 \times 44 = 44$. Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari setiap item soal adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Intensitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Tabel 4.7
Jumlah Skor Item Soal Nomor 1
“Menyusun Perencanaan Bulanan Mengenai
Supervisi Akademik”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	15	60	44,44%
Sering (3)	18	54	40%
Jarang Sekali (2)	10	20	14,82%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,74%
Jumlah	44	135	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (44,44%), sering (40%), jarang sekali (14,82), dan tidak pernah (0,74%). Dapat disimpulkan bahwa menyusun perencanaan bulanan mengenai supervisi akademik dengan presentase $135/176 \times 100\% = 76,7045\%$.

Tabel 4.8
Jumlah Skor Item Soal Nomor 2
“Membuat Rencana Supervisi Mengenai Program
Tahunan dan Program Semester”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	16	64	47,06%
Sering (3)	17	51	37,5%
Jarang Sekali (2)	10	20	14,70%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,74%
Jumlah	44	136	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (47,06%), sering (37,5%), jarang sekali (14,70%), dan tidak pernah (0,74%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi mengenai program tahunan dan program semester dengan presentase $136/176 \times 100\% = 77,27\%$.

Tabel 4.9
Jumlah Skor Item Soal Nomor 3
“Membuat Rencana Supervisi Mengenai Silabus”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	13	52	40%
Sering (3)	20	60	46,15%
Jarang Sekali (2)	7	14	10,77%
Tidak Pernah (1)	4	4	3,08%
Jumlah	44	130	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban

selalu (40%), sering (46,15%), jarang sekali (10,77%), dan tidak pernah (3,08%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi mengenai silabus dengan presentase $130/176 \times 100\% = 73,86\%$.

Tabel 4.10
Jumlah Skor Item Soal Nomor 4
“Membuat rencana supervisi mengenai RPP”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	13	52	39,70%
Sering (3)	21	63	48,09%
Jarang Sekali (2)	6	12	9,16%
Tidak Pernah (1)	4	4	3,05%
Jumlah	44	131	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (39,70%), sering (48,09%), jarang sekali (9,16%), dan tidak pernah (3,05%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi mengenai RPP dengan presentase $131/176 \times 100\% = 74,43\%$.

Tabel 4.11
Jumlah Skor Item Soal Nomor 5
“Membuat rencana supervisi mengenai pengelolaan administrasi”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	12	48	39,03%
Sering (3)	15	45	36,58%
Jarang Sekali (2)	13	26	21,14%
Tidak Pernah (1)	4	4	3,25%
Jumlah	44	123	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (39,03%), sering (36,58%), jarang sekali (21,14%), dan tidak pernah (3,25%). Dapat disimpulkan bahwa membuat rencana supervisi mengenai pengelolaan administrasi dengan presentase $123/176 \times 100\% = 69,89\%$.

- b. Pelaksanaan Intensitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Tabel 4.12
Jumlah Skor Item Soal Nomor 6
“Membimbing dalam menyusun RPP”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
6 kali atau lebih (4)	4	16	14,28%
4 – 5 (3)	16	48	42,86%
1 – 3 (2)	24	48	42,86%
Belum pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	112	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban 6 kali atau lebih (14,28%), 4 – 5 (42,86%), 1 – 3 (42,86%), dan belum pernah (0%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam menyusun RPP dengan presentase $112/176 \times 100\% = 63,64\%$.

Tabel 4.13
Jumlah Skor Item Soal Nomor 7
“Membimbing dalam merumuskan indikator pembelajaran”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	11	44	34,38%
Sering (3)	21	63	49,22%
Jarang Sekali (2)	9	18	14,06%
Tidak Pernah (1)	3	3	2,34%
Jumlah	44	128	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (34,38%), sering (49,22%), jarang sekali (14,06%), dan tidak pernah (2,34%). Dapat disimpulkan bahwa membimbing dalam merumuskan indikator pembelajaran dengan presentase $128/176 \times 100\% = 72,73\%$

Tabel 4.14
Jumlah Skor Item Soal Nomor 8
“Memberi arahan dalam memilih strategi yang tepat untuk kegiatan pembelajaran”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	4	16	14,41%
Sering (3)	16	48	43,25%
Jarang Sekali (2)	23	46	41,44%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,90%
Jumlah	44	111	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (14,41%), sering (43,25%), jarang sekali (41,44%),

dan tidak pernah (0,90%). Dapat disimpulkan bahwa memberi arahan dalam memilih strategi yang tepat untuk kegiatan pembelajaran dengan presentase $111/176 \times 100\% = 63,07\%$.

Tabel 4.15
Jumlah Skor Item Soal Nomor 9
“Memberi bimbingan dalam penggunaan sumber belajar”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	19	76	52,78%
Sering (3)	18	54	37,5%
Jarang Sekali (2)	7	14	9,72%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	144	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (52,78%), sering (37,5%), jarang sekali (9,72%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan memberi bimbingan dalam penggunaan sumber belajar dengan presentase $144/176 \times 100\% = 81,82\%$.

Tabel 4.16
Jumlah Skor Item Soal Nomor 10
“Memfasilitasi buku dan sarana yang mendukung penguasaan materi”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	25	100	64,93%
Sering (3)	16	48	31,17%
Jarang Sekali (2)	3	6	3,90%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	154	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (64,93%), sering (31,17%), jarang sekali (3,90%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan memfasilitasi buku dan sarana yang mendukung penguasaan materi dengan presentase $154/176 \times 100\% = 87,5\%$.

Tabel 4.17
Jumlah Skor Item Soal Nomor 11
“Membimbing dalam pemilihan media pembelajaran
yang sesuai dengan metode yang digunakan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	11	44	34,11%
Sering (3)	21	63	48,84%
Jarang Sekali (2)	10	20	15,50%
Tidak Pernah (1)	2	2	1,55%
Jumlah	44	129	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (34,11%), sering (48,84%), jarang sekali (15,50%), dan tidak pernah (1,55%). Dapat disimpulkan membimbing dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan metode yang digunakan dengan presentase $129/176 \times 100\% = 73,29\%$.

Tabel 4.18
Jumlah Skor Item Soal Nomor 12
“Membimbing dalam mengelola proses pembelajaran”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	12	48	36,65%
Sering (3)	20	60	45,80%
Jarang Sekali (2)	11	22	16,79%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,76%
Jumlah	44	131	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (36,65%), sering (45,80%), jarang sekali (16,79%), dan tidak pernah (0,76%). Dapat disimpulkan membimbing dalam mengelola proses pembelajaran dengan presentase $131/176 \times 100\% = 74,43\%$.

Tabel 4.19
Jumlah Skor Item Soal Nomor 13
“Membimbing dalam mengatur pengelolaan kelas”

Nilai	F	Skor Total	Presentasi
Selalu (4)	9	36	27,07%
Sering (3)	27	81	60,90%
Jarang Sekali (2)	8	16	12,03%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	133	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (27,07%), sering (60,90%), jarang sekali (12,03%),

dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan membimbing dalam mengatur pengelolaan kelas dengan presentase $133/176 \times 100\% = 75,57\%$.

- c. Evaluasi supervisi akademik

Tabel 4.20
Jumlah Skor Item Soal Nomor 14
“Membimbing dalam merumuskan kisi-kisi”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	12	48	35,04%
Sering (3)	25	75	54,74%
Jarang Sekali (2)	7	14	10,22%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	137	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (35,04%), sering (54,74%), jarang sekali (10,22%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan membimbing dalam merumuskan kisi-kisi dengan presentase $137/176 \times 100\% = 77,84\%$.

Tabel 4.21
Jumlah Skor Item Soal Nomor 15
“Membimbing dalam menyusun instrumen pengetahuan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	10	40	32%
Sering (3)	18	54	43,2%
Jarang Sekali (2)	15	30	24%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,8%
Jumlah	44	125	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (32%), sering (43,2%), jarang sekali (24%), dan tidak pernah (0,8%). Dapat disimpulkan membimbing dalam menyusun instrumen pengetahuan dengan presentase $125/176 \times 100\% = 71,02\%$.

Tabel 4.22
Jumlah Skor Item Soal Nomor 16
“Membimbing dalam menyusun instrumen sikap”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	7	28	22,77%
Sering (3)	22	66	53,66%
Jarang Sekali (2)	14	28	22,76%
Tidak Pernah (1)	1	1	0.81%
Jumlah	44	123	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (22,77%), sering (53,66%), jarang sekali (22,76%), dan tidak pernah (0,81%). Dapat disimpulkan membimbing dalam menyusun instrumen sikap dengan presentase $123/176 \times 100\% = 69,89\%$.

Tabel 4.23
Jumlah Skor Item Soal Nomor 17
“Membimbing dalam menyusun instrumen
keterampilan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	10	40	32,79%
Sering (3)	17	51	41,80%
Jarang Sekali (2)	14	28	22,95%
Tidak Pernah (1)	3	3	2,46%
Jumlah	44	122	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (32,79%), sering (41,80%), jarang sekali (22,95%), dan tidak pernah (2,46%). Dapat disimpulkan membimbing dalam menyusun instrumen keterampilan dengan presentase $122/176 \times 100\% = 69,32\%$.

Tabel 4.24
Jumlah Skor Item Soal Nomor 18
“Membimbing dalam melaksanakan penilaian
pembelajaran”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	8	32	24,62%
Sering (3)	26	78	60%
Jarang Sekali (2)	10	20	15,38%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	130	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (24,62%), sering (60%), jarang sekali (15,38%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan membimbing dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dengan presentase $130/176 \times 100\% = 73,86\%$.

- d. Tindak lanjut supervisi akademik

Tabel 4.25
Jumlah Skor Item Soal Nomor 19
“Membimbing dalam merencanakan program remedial”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
10 kali atau lebih (4)	2	8	7,55%
5 – 9 kali (3)	15	45	42,45%
1 – 4 kali (2)	26	52	49,06%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,94%
Jumlah	44	106	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban 10 kali atau lebih (7,55%), 5 – 9 kali (42,45%), 1 – 4 kali (49,06%), dan tidak pernah (0,94%). Dapat disimpulkan membimbing dalam merencanakan program remedial dengan presentase $106/176 \times 100\% = 60,23\%$.

Tabel 4.26
Jumlah Skor Item Soal Nomor 20
“Membimbing dalam melaksanakan program
remidial”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
10 kali atau lebih (4)	2	8	7,34%
5 – 9 kali (3)	17	51	46,79%
1 – 4 kali (2)	25	50	45,87%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	109	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban 10 kali atau lebih (7,34%), 5 – 9 kali (46,79%), 1 – 4 kali (45,87%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan membimbing dalam melaksanakan program remidial dengan presentase $109/176 \times 100\% = 61,93\%$.

Tabel 4.27
Jumlah Skor Item Soal Nomor 21
“Membimbing dalam merencanakan program
pengayaan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
10 kali atau lebih (4)	3	12	11,21%
5 – 9 kali (3)	13	39	36,45%
1 – 4 kali (2)	28	56	52,34%
Tidak Pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	107	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban 10 kali atau lebih (11,21%), 5 – 9 kali (36,45%), 1 – 4 kali (52,34%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan membimbing dalam merencanakan program pengayaan dengan presentase $107/176 \times 100\% = 60,79\%$.

Tabel 4.28
Jumlah Skor Item Soal Nomor 22
“Membimbing dalam melaksanakan program pengayaan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
10 kali atau lebih (4)	1	4	3,92%
5 – 9 kali (3)	13	39	38,24%
1 – 4 kali (2)	29	58	56,86%
Tidak Pernah (1)	1	1	0,98%
Jumlah	44	102	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban 10 kali atau lebih (3,92%), 5 – 9 kali (38,24%), 1 – 4 kali (56,86%), dan tidak pernah (0,98%). Dapat disimpulkan membimbing dalam melaksanakan program pengayaan dengan presentase $102/176 \times 100\% = 57,95\%$.

e. Perencanaan pembelajaran

Tabel 4.29
Jumlah Skor Item Soal Nomor 23
“Menyusun RPP dalam 1 semester”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
6 kali atau lebih (4)	11	44	34,92%
4 – 5 kali (3)	17	51	40,48%
1 – 3 kali (2)	15	30	23,81%
Tidak pernah (1)	1	1	0,79%
Jumlah	44	126	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban 6 kali atau lebih (34,92%), 4 – 5 kali (40,48%), 1 – 3 kali (23,81%), dan tidak pernah (0,79%). Dapat disimpulkan menyusun RPP dalam 1 semester dengan presentase $126/176 \times 100\% = 71,59\%$.

f. Pelaksanaan pembelajaran

Tabel 4.30
Jumlah Skor Item Soal Nomor 24
“Menciptakan suasana kondusif di kelas”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	15	60	41,10%
Sering (3)	28	84	57,53%
Jarang sekali (2)	1	2	1,37%
Tidak pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	146	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (41,10%), sering (57,53%), jarang sekali (1,37%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan menciptakan suasana kondusif di kelas dengan presentase $146/176 \times 100\% = 82,95\%$.

Tabel 4.31
Jumlah Skor Item Soal Nomor 25
“Mengatur tempat duduk peserta didik”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Formasi huruf U, lingkaran kelas tradisional (4)	17	68	52,72%
Formasi huruf U dan lingkaran (3)	8	24	18,60%
Formasi kelas tradisional (2)	18	36	27,92%
Tidak pernah (1)	1	1	0,76%
Jumlah	44	129	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban formasi huruf U, lingkaran kelas tradisional (52,72%), formasi huruf U dan lingkaran (18,60%), formasi kelas tradisional (27,92%), dan tidak pernah (0,76%). Dapat disimpulkan mengatur tempat duduk peserta didik dengan presentase $129/176 \times 100\% = 73,29\%$.

Tabel 4.32
Jumlah Skor Item Soal Nomor 26
“Kapan masuk kelas pada jam pelajaran”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Tepat waktu (4)	27	108	67,92%
Terlambat 1 – 10 menit (3)	17	51	32,08%
Terlambat 11 – 12 (2)	0	0	0%
Terlambat lebih dari 21 menit (1)	0	0	0%
Jumlah	44	159	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban tepat waktu (67,92%), terlambat 1 – 10 menit (32,08%), terlambat 11 – 12 (0%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan kapan masuk kelas pada jam pelajaran dengan presentase $159/176 \times 100\% = 90,34\%$.

Tabel 4.33
Jumlah Skor Item Soal Nomor 27
“Kapan melakukan absensi”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Di awal pembukaan pelajaran (4)	12	48	39,34%
Di akhir pelajaran (3)	14	42	34,43%
Kadang-kadang (2)	14	28	22,95%
Tidak pernah (1)	4	4	3,28%
Jumlah	44	122	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban di awal pembukaan pelajaran (39,34%), di akhir pelajaran (34,43%), kadang-kadang (22,95%), dan tidak pernah (3,28%). Dapat disimpulkan kapan melakukan absensi dengan presentase $122/176 \times 100\% = 69,32\%$.

Tabel 4.34
Jumlah Skor Item Soal Nomor 28
“Multimedia yang sering digunakan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
7 media ke atas (4)	1	4	4,17%
4 – 6 media (3)	9	27	28,13%
1 – 3 media (2)	31	62	64,58%
Tidak pernah (1)	3	3	3,12%
Jumlah	44	96	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban 7 media ke atas (4,17%), 4 – 6 media (28,13%), 1 – 3 media (64,58%), dan tidak pernah (3,12%). Dapat disimpulkan multimedia yang sering digunakan dengan presentase $96/176 \times 100\% = 54,55\%$.

Tabel 4.35
Jumlah Skor Item Soal Nomor 29
“Membuat alat peraga sendiri untuk mata pelajaran yang diajarkan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	28	112	70,44%
Sering (3)	15	45	28,30%
Jarang sekali (2)	1	2	1,26%
Tidak pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	159	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (70,44%), sering (28,30%), jarang sekali (1,26%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan membuat alat peraga sendiri untuk mata pelajaran yang diajarkan dengan presentase $159/176 \times 100\% = 90,34\%$.

Tabel 4.36
Jumlah Skor Item Soal Nomor 30
“Menggunakan sumber belajar dari internet”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	7	28	22,95%
Sering (3)	23	69	56,56%
Jarang sekali (2)	11	22	18,03%
Tidak pernah (1)	3	3	2,46%
Jumlah	44	122	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (22,95%), sering (56,56%), jarang sekali (18,03%), dan tidak pernah (2,46%). Dapat disimpulkan

menggunakan sumber belajar dari internet dengan presentase $122/176 \times 100\% = 69,32\%$.

Tabel 4.37
Jumlah Skor Item Soal Nomor 31
“Mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang relevan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	14	56	39,17%
Sering (3)	27	81	56,64%
Jarang sekali (2)	3	6	4,19%
Tidak pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	143	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (39,17%), sering (56,64%), jarang sekali (4,19%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan yang relevan dengan presentase $143/176 \times 100\% = 81,25\%$.

Tabel 4.38
Jumlah Skor Item Soal Nomor 32
“Menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	10	40	29,41%
Sering (3)	28	84	61,77%
Jarang sekali (2)	6	12	8,82%
Tidak pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	136	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (29,41%), sering (61,77%), jarang sekali (8,82%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang bervariasi dengan presentase $136/176 \times 100\% = 77,27\%$.

Tabel 4.39
Jumlah Skor Item Soal Nomor 33
“Menggunakan berbagai variasi model
pembelajaran”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	29	116	72,5%
Sering (3)	14	42	26,25%
Jarang sekali (2)	1	2	1,25%
Tidak pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	160	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (72,5%), sering (26,25%), jarang sekali (1,25%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan menggunakan berbagai variasi model pembelajaran dengan presentase $160/176 \times 100\% = 90,91\%$.

Tabel 4.40
Jumlah Skor Item Soal Nomor 34
“Mendesain media untuk kepentingan
pembelajaran”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	6	24	21,24%
Sering (3)	18	54	47,79%
Jarang sekali (2)	15	30	26,55%
Tidak pernah (1)	5	5	4,42%
Jumlah	44	113	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (21,24%), sering (47,79%), jarang sekali (26,55%), dan tidak pernah (4,42%). Dapat disimpulkan mendesain media untuk kepentingan pembelajaran dengan presentase $113/176 \times 100\% = 64,20\%$.

g. Evaluasi dan tindak lanjut

Tabel 4.41
Jumlah Skor Item Soal Nomor 35
“Memberikan tugas kepada peserta didik”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Setiap pertemuan (4)	14	56	40,29%
Setiap kali materi selesai (3)	25	75	53,96%
Setiap seminggu sekali (2)	3	6	4,32%
Setiap sebulan sekali (1)	2	2	1,43%
Jumlah	44	139	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban setiap pertemuan (40,29%), setiap kali materi selesai (53,96%), setiap seminggu sekali (4,32%), dan setiap sebulan sekali (1,43%). Dapat disimpulkan memberikan tugas kepada peserta didik dengan presentase $139/176 \times 100\% = 78,98\%$.

Tabel 4.42
Jumlah Skor Item Soal Nomor 36
“Teknik penilaian yang digunakan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Penilaian formatif dan sumatif (4)	25	100	70,92%
Penilaian formatif saja (3)	8	24	17,02%
Penilaian sumatif saja (2)	6	12	8,51%
Selain penialain di atas (1)	5	5	3,55%
Jumlah	44	141	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban penilaian formatif dan sumatif (70,92%), penilaian formatif saja (17,02%), penilaian sumatif saja (8,51%), dan selain penialain di atas (3,55%). Dapat disimpulkan teknik penilaian yang digunakan dengan presentase $141/176 \times 100\% = 80,11\%$.

Tabel 4.43
Jumlah Skor Item Soal Nomor 37
“Bentuk alat evaluasi yang digunakan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Tes tertulis, lisan, perbuatan (4)	35	140	87,5%
Tes tertulis dan lisan (3)	4	12	7,5%
Tes tertulis saja (2)	3	6	3,75%
Tidak tentu (1)	2	2	1,25%
Jumlah	44	160	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban tes tertulis, lisan, perbuatan (87,5%), Tes tertulis dan lisan (7,5%), tes tertulis saja (3,75%), dan tidak tentu (1,25%). Dapat disimpulkan bentuk alat evaluasi yang digunakan dengan presentase $160/176 \times 100\% = 90,91\%$.

Tabel 4.44
Jumlah Skor Item Soal Nomor 38
“Menyediakan waktu khusus untuk remidi”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	16	64	47,41%
Sering (3)	15	45	33,33%
Jarang sekali (2)	13	26	19,26%
Tidak pernah (1)	0	0	0%
Jumlah	44	135	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban

selalu (47,41%), sering (33,33%), jarang sekali (19,26%), dan tidak pernah (0%). Dapat disimpulkan menyediakan waktu khusus untuk remidi dengan presentase $135/176 \times 100\% = 76,70\%$.

Tabel 4.45
Jumlah Skor Item Soal Nomor 39
“Memberi tugas tambahan”

Nilai	F	Skor Total	Presentase
Selalu (4)	8	32	27,35%
Sering (3)	18	54	46,16%
Jarang sekali (2)	13	26	22,22%
Tidak pernah (1)	5	5	4,27%
Jumlah	44	117	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari 44 responden maka untuk guru yang memilih pilihan jawaban selalu (27,35%), sering (46,16%), jarang sekali (22,22%), dan tidak pernah (4,27%). Dapat disimpulkan memberi tugas tambahan dengan presentase $117/176 \times 100\% = 66,47\%$.

2. Analisis Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara intensitas supervisi akademik dengan kinerja guru di MI se-Kecamatan Buaran. Maka diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.46
Tabel tentang pengaruh intensitas supervisi akademik (X)
terhadap kinerja guru (Y)

Resp	X	Y	X²	Y²	XY
R1	81,82	76,47	6694,21	5847,75	6256,68
R2	70,45	76,47	4963,84	5847,75	5387,7
R3	84,09	85,29	7071,28	7275,09	7172,46
R4	52,27	66,18	2732,44	4379,33	3459,22
R5	80,68	86,76	6509,56	7528,11	7000,33
R6	78,41	86,76	6147,99	7528,11	6803,14
R7	77,27	79,41	5971,07	6306,23	6136,36
R8	76,14	86,76	5796,75	7528,11	6605,95
R9	76,14	83,82	5796,75	7026,38	6382,02
R10	75	77,94	5625	6074,83	5845,59
R11	76,14	85,29	5796,75	7275,09	6493,98
R12	75	80,88	5625	6541,96	6066,18
R13	60,23	77,94	3627,32	6074,83	4694,18
R14	63,64	73,53	4049,59	5406,57	4679,14
R15	84,09	77,94	7071,28	6074,83	6554,14
R16	85,23	86,76	7263,69	7528,11	7394,72
R17	79,55	76,47	6327,48	5847,75	6082,89
R18	84,09	85,29	7071,28	7275,09	7172,46
R19	86,36	80,88	7458,68	6541,96	6985,29
R20	65,91	79,41	4344,01	6306,23	5233,96
R21	81,82	94,12	6694,21	8858,13	7700,53
R22	96,59	94,12	9329,8	8858,13	9090,91
R23	89,77	94,12	8059,14	8858,13	8449,2
R24	84,09	88,24	7071,28	7785,47	7419,79
R25	86,36	75	7458,68	5625	6477,27
R26	86,36	91,18	7458,68	8313,15	7874,33
R27	86,36	88,24	7458,68	7785,47	7620,32
R28	53,41	73,53	2852,53	5406,57	3927,14

R29	63,64	51,47	4049,59	2649,22	3275,4
R30	65,91	70,59	4344,01	4982,7	4652,41
R31	65,91	77,94	4344,01	6074,83	5137,03
R32	63,64	67,65	4049,59	4576,12	4304,81
R33	48,86	50	2387,65	2500	2443,18
R34	77,27	47,06	5971,07	2214,53	3636,36
R35	56,82	61,76	3228,31	3814,88	3509,36
R36	48,86	69,12	2387,65	4777,25	3377,34
R37	48,86	66,18	2387,65	4379,33	3233,62
R38	48,86	70,59	2387,65	4982,7	3449,2
R39	70,45	67,65	4963,84	4576,12	4766,04
R40	53,41	76,47	2852,53	5847,75	4084,22
R41	52,27	60,29	2732,44	3635,38	3151,74
R42	67,05	85,29	4495,09	7275,09	5718,58
R43	76,14	75	5796,75	5625	5710,23
R44	48,86	80,88	2387,65	6541,96	3952,21
Σ	3134,09	3386,76	231092,46	266157,01	245368

Keterangan :

$$\Sigma X = 3134,09$$

$$\Sigma Y = 3386,76$$

$$\Sigma X^2 = 231092,46$$

$$\Sigma Y^2 = 266157,01$$

$$\Sigma XY = 245368$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi yang diperoleh dari data tersebut diatas. Adapun langkah pokok dalam regresi satu prediktor dengan skor deviasi ini adalah:

- a. Mencari korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y).

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan dengan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} 1) \quad \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\ \Sigma xy &= 245368 - \frac{(3134,09)(3386,76)}{44} \\ \Sigma xy &= 245368 - \frac{10614410,65}{44} \\ \Sigma xy &= 245368 - 241236,61 \\ \Sigma xy &= 4131,39 \\ 2) \quad \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N} \\ \Sigma x^2 &= 231092,46 - \frac{(3134,09)^2}{44} \\ \Sigma x^2 &= 231092,46 - \frac{9822520,13}{44} \\ \Sigma x^2 &= 231092,46 - 223239,09 \\ \Sigma x^2 &= 7853,37 \\ 3) \quad \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ \Sigma y^2 &= 266157,01 - \frac{(3386,76)^2}{44} \end{aligned}$$

$$\Sigma y^2 = 266157,01 - \frac{11470143,30}{44}$$

$$\Sigma y^2 = 266157,01 - 260685,07$$

$$\Sigma y^2 = 5471,94$$

Dari perhitungan di atas, kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4131,39}{\sqrt{(7853,37)(5471,94)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4131,39}{\sqrt{(42973169,44)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4131,39}{6555,39}$$

$$r_{xy} = 0,63022 \text{ dibulatkan menjadi } 0,630$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif sebesar 0,630 antara intensitas supervisi akademik dengan kinerja guru agama. Menurut Anas Sudijono untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini¹:

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 193.

Tabel 4.47
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,200	Sangat Lemah
0,200 – 0,400	Lemah
0,400 – 0,700	Sedang
0,700 – 0,900	Kuat
0,900 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,630 termasuk pada kategori cukup karena berada direntang 0,400 – 0,700.

a. Menguji apakah hubungan itu signifikan atau tidak.

Hasil dari uji korelasi *product moment* dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Setelah diadakan uji korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%, dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima.
- 2) Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,630$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $r_{xy} = 0,630 > r_{tabel}(0,297)$ pada taraf

signifikansi 5% dan r_{tabel} (0,384) pada taraf signifikansi 1%.

- b. Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R square)

$$\begin{aligned} R \text{ Square} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,630)^2 \times 100\% \\ &= 0,397 \times 100\% \\ &= 39,7\% \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 16.0 hasilnya seperti di bawah ini:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.383	6.02626

a. Predictors: (Constant), intensitas supervisi

Pada tabel model summary, $R = 0,630$, ini menunjukkan nilai koefisien antara intensitas supervisi akademik (X) dengan kinerja guru agama (Y). Kemudian nilai $R \text{ square} = R^2 = 0,397$ jika diubah dalam bentuk persen menjadi 39,7%. Dalam hal ini kontribusi antara intensitas supervisi akademik terhadap kinerja guru agama sebesar 39,7% dan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adjusted R Square. Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua R^2 dari dua

model, orang harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan “adjusted R square”. Istilah penyesuaian berarti nilai R^2 sudah disesuaikan dengan banyaknya variabel (derajat bebas) dalam model. Memang, R^2 yang disesuaikan ini juga akan meningkat bersamaan meningkatnya jumlah variabel, tetapi peningkatannya relatif kecil. Seringkali juga disarankan, jika variabel bebas lebih dari dua, sebaiknya menggunakan adjusted R square.

Standard Error. Merupakan standar error dari estimasi variabel terikat (dalam kasus kita adalah permintaan). Angka ini dibandingkan dengan standar deviasi dari permintaan. Semakin kecil angka standar error ini dibandingkan angka standar deviasi dari permintaan maka model regresi semakin tepat dalam memprediksikan permintaan.

c. Mencari persamaan regresi

Untuk mencari persamaan regresi yaitu dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu mencari nilai b dan a dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{44(245368) - (3134,09)(3386,76)}{44(231092,46) - (3134,09)^2} \\
 &= \frac{10796192 - 10614410,65}{10168068,24 - 9822520,13} \\
 &= \frac{181781,35}{345548,11} \\
 &= 0,526
 \end{aligned}$$

Jadi nilai b = 0,526 sedangkan untuk mencari a dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\
 &= \frac{3386,76 - (0,526)(3134,09)}{44} \\
 &= \frac{3386,76 - 1648,53}{44} \\
 &= \frac{1738,23}{44} \\
 &= 39,507
 \end{aligned}$$

Diketahui b sebesar 0,526 dan nilai a sebesar 39,507 maka persamaan garis regresinya adalah:
 $\hat{Y} = 39,507 + 0,526X$

Dari rumus tersebut menunjukkan bahwa pengaruh intensitas supervisi akademik (X) terhadap kinerja guru agama (Y) mempunyai persamaan regresi

$\hat{Y} = 39,507 + 0,526X$. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai intensitas supervisi akademik = 8 maka nilai rata-rata kinerja guru agama $\hat{Y} = 39,507 + 0,526X(8) = 39,507 + 4,208 = 43,715$.

Jadi dari persamaan regresi di atas dapat diperkirakan bahwa, bila nilai intensitas supervisi akademik bertambah 1, maka nilai rata-rata kinerja guru agama bertambah 0,526. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik intensitas supervisi akademik maka semakin tinggi pula kinerja guru agama.

2) Uji F atau uji simultan

a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg[a]} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(3386,76)^2}{44} \\
 &= \frac{11470143,30}{44} \\
 &= 260685,07
 \end{aligned}$$

- b) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{Reg[b|a]} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,526 \left\{ 245368 \right. \\
 &\quad \left. - \frac{(3134,09)(3386,76)}{44} \right\} \\
 &= 0,526 \left\{ 245368 - \frac{10614410,65}{44} \right\} \\
 &= 0,526 \{ 245368 - 241236,60 \} \\
 &= 0,526 \{ 4131,4 \} \\
 &= 2173,11
 \end{aligned}$$

- c) Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{Res} &= \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]} \\
 &= 266157,01 - 2173,11 - 260685,07 \\
 &= 3298,83
 \end{aligned}$$

- d) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{reg[a]} &= JK_{Reg[a]} \\
 &= 260685,07
 \end{aligned}$$

- e) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{reg[b|a]} &= JK_{Reg[b|a]} \\
 &= 2173,11
 \end{aligned}$$

- f) Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{res} &= \frac{JK_{Res}}{n - 2} \\ &= \frac{3298,83}{44 - 2} \\ &= \frac{3298,83}{42} \\ &= 78,54 \end{aligned}$$

- g) Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg(b|a)}}{RJK_{res}} \\ &= \frac{2173,11}{78,54} \\ &= 27,664 \end{aligned}$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 16.0 hasilnya seperti di bawah ini:

ANOVA^p

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1004.623	1	1004.623	27.664	.000 ^a
Residual	1525.263	42	36.316		
Total	2529.886	43			

a. Predictors: (Constant), intensitas supervisi akademik

b. Dependent Variable: kinerja guru agama

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 42 (dari $N - 2 = 44 - 2 = 42$), maka diperoleh F_{tabel} 5% = 4,07 dan 1% =

7,27. Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} = 27,664$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{hitung} = 27,664 > F_{tabel}(4,07)$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{tabel} (7,27)$ pada taraf signifikansi 1%.

Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi, karena $Sign. = 0,000$ dan tingkat kepercayaan 95%, hal ini berarti $sig. < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.²

3) Uji t (parsial)

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,630\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-(0,630)^2}} \\
 &= \frac{0,630\sqrt{42}}{\sqrt{1-0,3969}} \\
 &= \frac{0,630(6,481)}{\sqrt{0,6031}} \\
 &= \frac{4,08303}{0,7766} \\
 &= 5,260
 \end{aligned}$$

²Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, hlm. 133.

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dan 1% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 44 (dari $N - 2 = 44 - 2 = 42$), maka diperoleh $t_{\text{tabel}} 5\% = 2,01$ dan $1\% = 2,69$.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} = 5,260$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $t_{\text{hitung}} = 5,260 > t_{\text{tabel}}(2,01)$ pada taraf signifikansi 5% dan $t_{\text{tabel}}(2,69)$ pada taraf signifikansi 1%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Interpretasi data secara statistik telah dilakukan untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi secara statistik, maka kajian lebih mendalam dapat disajikan dalam pembahasan berikut:

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam tabel 4.3 menunjukkan *mean* dari Intensitas Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MI Se-Kecamatan Buaran sebesar 71,23 atau berada pada interval 61 – 75 yang berarti bahwa intensitas supervisi akademik kepala madrasah di MI se-Kecamatan Buaran tergolong cukup. Dalam hal ini kepala madrasah dapat menjalankan fungsinya dengan cukup baik, seperti menyusun perencanaan bulanan mengenai supervisi akademik, melaksanakan kegiatan supervisi, mengevaluasi serta menindak lanjuti hasil supervisi akademik. Untuk *mean* dari kinerja guru agama ditunjukkan pada tabel 4.6, disebutkan bahwa nilai *mean* dari kinerja guru agama sebesar 76,97 atau berada pada

interval 76 – 90 yang berarti bahwa kinerja guru agama di MI se-Kecamatan Buaran tergolong baik, yang ditunjukkan dengan menyusun rencana pembelajaran, mengelola kelas dengan kondisi yang efektif, penggunaan media dan sumber belajar, menggunakan metode, strategi pembelajaran, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam analisis korelasi *product moment pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,630 > r_{tabel}(0,297)$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} (0,384)$ pada taraf signifikansi 1% yang berarti signifikan. Berdasarkan interpretasi maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,630 termasuk pada kategori sedang karena berada direntang 0,400 – 0,700. Jadi terdapat hubungan yang cukup antara intensitas supervisi akademik terhadap kinerja guru agama. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi atau semakin baik intensitas supervisi akademik maka semakin meningkat kinerja guru agama. Kemudian hasil perhitungan r_{xy} diformulasikan kedalam hitungan persen (%) yang disebut R Square maka hasilnya adalah 39,7%. Berarti dalam hal ini kontribusi dari intensitas supervisi akademik terhadap kinerja guru agama sebesar 39,7% dan sisanya 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Pada analisis regresi sederhana didapatkan jawaban persamaan regresi sederhananya $\hat{Y} = 39,507 + 0,526X$, menunjukkan bahwa jika $x = 0$ maka di peroleh nilai kinerja guru

agama sebesar 39,507. Ini berarti apabila kepala madrasah tidak memiliki nilai supervisi akademik, maka diperkirakan guru agama tersebut mendapatkan nilai 39,507. Namun apabila nilai supervisi akademik= 8 maka nilai rata-rata kinerja guru agama $\hat{Y} = 39,507 + 0,526X(8) = 39,507 + 4,208 = 43,715$.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik intensitas supervisi akademik maka semakin tinggi pula kinerja guru agama.

Sementara pada perhitungan secara keseluruhan (simultan) intensitas supervisi akademik kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru agama karena nilai dari hasil uji F sebesar $27,664 > F_{\text{tabel}}(4,07)$ pada taraf signifikansi 5% dan $F_{\text{tabel}}(7,27)$ pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada pengaruh intensitas supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru agama sebesar 27,664.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Edi Supriono yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta”, bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Sewon Bantul tingkat ketepatannya sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari hasil perhitungan pencapaian dari masing-masing indikator pada variabel pelaksanaan supervisi yakni persiapan mengajar tergolong dalam kategori “baik”. Hal ini diperkuat dengan adanya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terkait hal ini diantaranya dengan memberikan pembinaan

kepada para guru terkait penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, membimbing para guru dalam pemilihan materi sesuai dengan kompetensi dasar, memberikan pengarahan kepada guru terkait penyajian materi yang menarik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembinaan terkait penyajian materi yang sesuai dengan langkah proses pembelajaran di RPP memfasilitasi para guru berupa buku-buku dan sarana yang mendukung penguasaan materi yang diajarkan oleh guru.³

Berdasarkan hasil temuan ini, sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Burhanudin bahwa supervisi pengajaran menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Jasmani juga mengungkapkan apabila supervisi dilaksanakan dengan baik, peningkatan kinerja semua komponen pendidikan akan menjadi baik, peran guru dan tanggung jawab guru sebagai tenaga edukatif pun semakin meningkat.⁴ Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi harus mampu membimbing guru-guru secara efisien yang dapat menanamkan kepercayaan, menstimulir dan membimbing penelitian profesional, usaha kooperatif yang dapat menunjukkan kemampuannya membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dan mampu mengadakan

³Edi Supriono, *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Sewon Bantul Yogyakarta, Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2014), hlm: 71

⁴ Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru Dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 45

studi dan pembinaan profesional dalam rangka peningkatan kualitas mengajar dan mutu pembelajaran.⁵

Data di atas menunjukkan kontribusi intensitas supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru agama sebesar 39,7%. Jadi, semakin meningkat intensitas supervisi akademik kepala madrasah maka semakin meningkat pula kinerja guru agama.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai beberapa keterbatasan, Keterbatasan itu antara lain:

1. Keterbatasan waktu. Untuk mendapatkan data tentang intensitas supervisi akademik, waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya dalam 1 semester (6 bulan) terakhir proses pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dijalankan. Bukan dalam jangka waktu selama 2 semester (1 tahun). Sehingga peneliti hanya mendapatkan data tentang intensitas supervisi akademik yang dijalankan oleh kepala sekolah selama 1 semester (6 bulan) terakhir.
2. Keterbatasan dalam objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pengaruh intensitas supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru agama dan

⁵ Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 84

tidak pada semua guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Buaran.

3. Keterbatasan tempat. Dimana peneliti melakukan penelitian hanya pada wilayah Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Buaran walaupun di Kecamatan lain dalam Kabupaten Pekalongan banyak terdapat Madrasah berwawasan agama Islam atau bernuansa keagamaan.
4. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengukuran penelitian yang hanya pada pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru. Padahal kinerja guru juga di pengaruhi oleh variabel lain seperti iklim kerja, tingkat gaji, motivasi, dan lain sebagainya.
5. Keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir khususnya pengetahuan ilmiah. Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.